

**KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT DENGAN TEKNIK SCANNING
MAHASISWA SEMESTER II PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN
SASTRA INDONESIA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

Yanti Paulina¹, Dinda Rike Handayani², Jelita Zakaria³

FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu

yantipaulina@umb.ac.id, dindarikehandayani@gmail.com, jelitazakaria@umb.ac.id

Abstrak

Masalah penelitian ini adalah bagaimanakah Kemampuan Membaca Cepat Mahasiswa Semester II Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan Teknik Scanning. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pendeskripsian kemampuan membaca cepat mahasiswa semester 2 program studi bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan teknik *scanning*. Metode yang digunakan adalah metode metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik tes. Teknik analisis data adalah (1) Menghitung kecepatan membaca, (2) Menghitung presentase pemahaman isi bacaan, (3) Menghitung rata rata kemampuan membaca. Hasil penelitian ini adalah (1) kecepatan membaca mahasiswa semester 2 program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan teknik *scanning* adalah 6 orang mahasiswa masuk ke dalam kategori kurang, 21 orang mahasiswa masuk ke dalam kategori cukup, dan 38 orang mahasiswa masuk ke dalam kategori Baik. Secara keseluruhan jumlah kecepatan membaca adalah 200 kpm masuk ke dalam kategori baik., (2) Kemampuan pemahaman mahasiswa semester 2 program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan teknik *scanning* dalam memperoleh isi bacaan yang telah dihitung dan dimasukkan ke dalam rumus persentase pemahaman isi bacaan, diperoleh hasil sebanyak 5 orang mahasiswa dapat menjawab dengan benar 10 soal dari 10 soal dengan persentase 100%. Selanjutnya 25 orang mahasiswa dapat menjawab dengan benar soal dengan persentase 80%. Berikutnya adalah sebanyak 18 orang mahasiswa dapat menjawab 3 soal dengan persentase 60%. Kemudian sebanyak 12 orang mahasiswa dapat menjawab soal dengan persentase 40%, dan yang terakhir sebanyak 5 orang mahasiswa dapat menjawab soal dengan persentase 20%. Maka persentase pemahaman mahasiswa secara keseluruhan yaitu 63% masuk ke dalam kategori *cukup*, (3) Kemampuan rata-rata membaca cepat mahasiswa semester 2 program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan teknik *scanning* adalah 64,2% masuk dalam kategori *cukup*. Diharapkan hasil penelitian dijadikan bahan informasi dan masukan bagi pembaca guna memperluas pengetahuan dan kemampuan mahasiswa tentang membaca *scanning* untuk menemukan informasi secara cepat.

Kata Kunci : Jenis Membaca, Membaca Cepat, Teknik Scanning.

Abstract

The problem of this research is how the ability to read quickly Semester II Students of Indonesian Language and Literature Education Study Program University of Muhammadiyah Bengkulu with Scanning Technique. The purpose of this study was to obtain a description of the ability to read fast students in the second semester of the Indonesian language and Literature study program at the Muhammadiyah University of Bengkulu using scanning techniques. The method used is a quantitative descriptive method. The research data collection technique is a test technique. Data analysis techniques are (1) Calculate reading speed, (2) Calculate percentage of reading comprehension content, (3) Calculate average reading ability. The results of this study are (1) the reading speed of the second semester students of the Indonesian Language and Literature study program at the University of Muhammadiyah Bengkulu with scanning techniques. Good category. Overall the reading speed is 200 kpm in the good category. (2) The ability to understand semester 2 students of the Indonesian Language and Literature study program at the University of Muhammadiyah Bengkulu University with scanning techniques in obtaining the reading contents that have been calculated and entered into the formula for the percentage of understanding content reading, the results obtained as many as 5 students can correctly answer 10 questions out of 10 questions with a percentage of 100%. Furthermore 25 students can correctly answer the question with a percentage of 80%. Next are as many as 18 students can answer 3 questions with a percentage of 60%. Then as many as 12 students can answer questions with a percentage of 40%, and finally as many as 5 students can answer questions with a percentage of 20%. Then the percentage of overall student understanding of 63% falls into the sufficient category, (3) The average ability of fast reading of semester 2 students of the Indonesian Language and Literature study program at the University of

Muhammadiyah Bengkulu University with scanning techniques is 64.2% included in the sufficient category. It is hoped that the results of the research will be used as information and input for readers to expand students' knowledge and abilities about scanning reading to find information quickly.

Keywords: Types of Reading, Speed Reading, Scanning Techniques

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia ada empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dibina dan dikembangkan, yaitu (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Kemampuan menyimak dan kemampuan berbicara terdapat dalam komunikasi lisan, sedangkan kemampuan membaca dan kemampuan menulis terdapat dalam komunikasi tulisan. Keempat kemampuan tersebut pada umumnya merupakan satu kesatuan yang saling mendukung. Penekanan atau pengutamaan dalam pendidikan bahasa, terutama dalam pendidikan formal dapat diberikan pada kemampuan tertentu, misalnya berbicara dan menulis.

Khasanah & Cahyani (2016: 161-175), mengatakan bahwa pembelajaran membaca untuk bisa mencapai tujuan dalam keterampilan membaca, siswa harus melakukan serangkaian aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan membaca. Kemudian dijelaskan kembali bahwa pembelajaran membaca tidak hanya semata mata dilakukan agar siswa mamapu membaca, melainkan sebuah proses yang melibatkan aktivitas mental dan berfikir siswa dalam memahami, mengkritisi, dan memproduksi sebuah kata kata untuk diubah menjadi sebuah kalimat ataupun wacana. Menurutnya aktivitas yang dilakukan siswa sangat beragam serta tergantung dengan strategi membaca yang diterapkan oleh gurunya di kelas.

Membaca merupakan suatu kemampuan yang wajib dimiliki oleh semua orang, sebab dengan membaca seseorang dapat menemukan hal hal penting atau informasi penting yang sedang dicari atau ingin diketahui serta untuk menambah wawasan pengetahuan bagi mereka. Seperti yang diungkapkan oleh Krismanto, Halik & Sayidiman (2015: 234), bahwa pentingnya kemampuan dan keterampilan membaca akan mempengaruhi dan membuat sekelompok orang akan lebih maju jika mereka menguasai keterampilan membaca tersebut. Membaca merupakan salah satu aspek paling penting sebagai dasar keterampilan dalam berbahasa, oleh sejumlah ahli diberikan batasan batasan untuk memahami pengertian membaca. Membaca merupakan salah satu cara yang dapat ditempuh sebagai usaha memperoleh pengetahuan.

Membaca merupakan suatu kemampuan yang wajib dimiliki oleh semua orang, sebab dengan membaca seseorang dapat menemukan hal hal penting atau informasi penting yang

sedang dicari atau ingin diketahui serta untuk menambah wawasan pengetahuan bagi mereka. Seperti yang diungkapkan oleh (Krismanto et al., 2015: 234), bahwa pentingnya kemampuan dan keterampilan membaca akan mempengaruhi dan membuat sekelompok orang akan lebih maju jika mereka menguasai keterampilan membaca tersebut.

Menurut Chaplin (dalam Akhmad, 2008:1), mengatakan bahwa membaca adalah proses persepsi visual dari sebuah kata-kata beserta maknanya. Membaca merupakan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan melalui berbagai sumber tekstual, seperti buku, artikel, koran, dan sebagainya dengan menggunakan mata sebagai alat pandangan utamanya. Dalam membaca ada dua teknik yang digunakan, salah satunya yaitu teknik *scanning* yang merupakan teknik dalam pembelajaran membaca yang dapat dijadikan sebagai alat penunjang pembelajaran untuk membantu kelancaran efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Penerapan teknik *scanning* dalam pembelajaran keterampilan membaca memindai, akan dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan teknik *scanning* diharapkan akan lebih mudah dalam menemukan informasi. Karena ketika membaca memindai, akan melampaui banyak kata tanpa harus membaca secara keseluruhan (Rahim, 2009: 52). Hal tersebut juga dijelaskan Nurhadi (2010: 115) bahwa orang yang membaca menggunakan teknik *scanning* tidak melihat kata demi kata atau bahkan paragraf tetapi menyapu halaman secara menyeluruh. Baru bila apa yang dicari ditemukan, baca dengan kecepatan normal atau teliti.

Membaca tatap (*scanning*) atau disebut juga membaca memindai adalah membaca sangat cepat. Ketika seseorang membaca memindai, dia akan melampaui banyak kata. *Scanning* atau membaca memindai berarti mencari informasi spesifik secara cepat dan akurat. Memindai artinya terbang di atas halaman-halaman buku. Membaca dengan teknik memindai artinya menyapu halaman buku untuk menemukan sesuatu yang diperlukan. *Scanning* berkaitan dengan menggerakkan mata secara cepat keseluruh bagian halaman tertentu untuk mencari kata dan frasa tertentu.

Tujuan membaca sangat beragam dan luas tergantung situasi dan kondisi dari pembaca, karena setiap situasi membaca mempunyai tujuan tersendiri yang bersifat spesifik. Secara umum, tujuan utama membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi dan memahami makna bacaan. Berikut ini adalah beberapa tujuan membaca menurut Anderson (dalam Tarigan, 2008: 9), (1) Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta; (2) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama; (3) Membaca untuk mengetahui urutan

atau susunan, organisasi cerita; (4) Membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi; (5) Membaca untuk mengklasifikasikan; (6) Membaca menilai atau membaca mengevaluasi; (7) Membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan.

Tujuan atau manfaat membaca memindai atau membaca *scanning* di dalam kehidupan sehari-hari adalah untuk menemukan atau memperoleh topik tertentu, untuk memilih acara tertentu, untuk mendapatkan kata didalam kamus, buku, untuk mencari nomor telepon didalam buku petunjuk telepon, untuk mencari entri pada indeks dan lain-lainnya. Mencari fakta atau informasi tertentu dalam kehidupan sehari-hari, kata dalam kamus, informasi di ensiklopedia, informasi dalam indeks, nomor rekening bank, nomor peserta ujian, angka-angka statistik, jadwal (kereta api, pesawat terbang, acara televisi, dan radio).

Melihat aspek dalam berbahasa ada 4, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan menyimak, dan kemampuan menulis, perlu diketahui kemampuan membaca cepat dengan menggunakan teknik *scanning*. Penelitian kemampuan membaca cepat mahasiswa semester 2 program studi bahasa dan sastra indonesia di universitas muhammadiyah bengkulu ini, dilatarbelakangi oleh rendahnya minat baca pada mahasiwa sehingga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

METODE PENELITIAN

Metode adalah cara yang digunakan dalam merancang, pengelolaan data dan menarik kesimpulan berkenaan dengan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan data mengenai kemampuan membaca cepat mahasiswa semester 2 Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah menggunakan teknik tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2002:150). Dalam penelitian ini tes digunakan untuk memngumpulkan data tentang hasil kemampuan membaca cepat mahasiwa Universitas Muhammadiya Bengkulu dengan menggunakan teknik *scanning*.

Dalam tes membaca cepat dengan teknik *scanning* ini disusun butir soal berbentuk pilihan ganda. Butiran soal tersebut disusun berdasarkan teks bacaan. Teks bacaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa teks bacaan cerit “Gamelan, Orkestra ala Jawa”.

Yang mengharuskan mahasiswanya untuk memahaminya dengan cara membaca cepat menggunakan teknik *scanning*. Pengambilan bahan tes tersebut dengan alasan bahwa penelitian sebelumnya juga menggunakan teks dan soal yang sama. Langkah langkah yang harus dilakukan dalam pengambilan data dengan teknik tersebut adalah: (1) Peneliti terlebih dahulu menjelaskan tentang hal hal yang berhubungan dengan membaca cepat dengan teknik *scanning*. (2) Peneliti memeberikan lembar teks bacaan yang berjudul “Gamelan, Orkestra ala Jawa”. (3) Peneliti mengarahkan mahasiswa untuk mencari pasangan yang satu sebagai mahasiwa tes membaca cepat dengan menggunakan teknik *scanning* dan yang satu lagi mengawasi dan menghitung waktu. (4) Dengan waktu awal membaca yang tidak ditentukan, maka mahasiswa siap untuk membaca dengan kecepatan tinggi dan mahasiswa lain mengawasi dan menghitung waktu temannya. (5) Peneliti langsung memberikan soal yang berbentuk pilihan ganda kepada mahasiswa untuk menjawab. Begitupun sebaliknya sampai seluruh mahasiswa selesai membaca cepat. (6) Masing masing mahasiwa mengumpulkan hasil pemahaman isi bacaan kepada peneliti, setelah itu peneliti mengoreksi hasil pemahaman yang telah mahasiswa kerjakan yaitu 10 soal dengan bobot setiap soal yaitu 10, jadi jika mahasiwa menjawab benar 10 maka akan mendapatkan nilai 100.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh penulis mengenai kemampuan membaca cepat mahasiswa semester II program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan teknik *scanning* , dilakukan dengan memeberi tes bacaan dan selanjutnya diujikan kepada mahasiswa dengan memberikan beberapa pertanyaan tentang isi informasi yang ditemukan. Hal tersebut dilakukan untuk mengukur kemampuan pemahaman mahasiswa dalam membaca cepat dengan teknik *scanning* dengan jumlah soal yang diberikan adalah sebanyak 10 soal pilihan ganda.

Hasil penelitian dirumuskan melalui beberapa tahapan untuk mendapatkan hasil mengenai kemampuan membaca cepat mahasiswa semester II program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan teknik *scanning*. Tahapan pertama adalah dengan mengetahui kecepatan membaca siswa, selanjutnya adalah menghitung presentase pemahaman isi bacaan, dan yang tetakhir adalah mengukur kecepatan dengan pemahaman isi bacaan.

1. Mengukur Kecepatan Membaca mahasiswa semester II program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan teknik *scanning*

Adapun tahap pertama yang dilakukan adalah dengan menghitung kecepatan membaca mahasiswa. Jumlah kata terdapat dalam bacaan yang telah ditemukan berdasarkan indeks yang telah ditentukan kepada mahasiswa adalah 300 kata. Untuk mengetahui kecepatan membaca adalah dengan menggunakan rumus kecepatan sebagai berikut:

$$\frac{\text{JUMLAH KATA YANG DIBACA}}{\text{WAKTU (DETIK)}} \times 60 = \dots \text{Kpm (Soedarsono, 2010:14)}$$

$$\text{WAKTU (DETIK)}$$

$$= \frac{19500}{5860} \times 60$$

$$= 200 \text{ kpm}$$

Maka setelah diinterpretasikan jumlah 200 kpm ini, jika dilihat di dalam interval kecepatan membaca mahasiswa terdapat di table no 3 yaitu dengan kategori *cukup*. Berdasarkan hasil kecepatan membaca yang telah dikonsultasikan dengan interval kecepatan membaca, dapat diketahui bahwa kemampuan membaca cepat mahasiswa semester II program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan teknik *scanning* adalah 6 orang mahasiswa masuk ke dalam kategori kurang, 21 orang mahasiswa masuk kategori cukup, dan 38 orang mahasiswa masuk dalam kategori baik. Secara keseluruhan jumlah kecepatan membaca adalah 200 kpm masuk ke dalam table no 3, yaitu dengan kategori *cukup*.

Selanjutnya dihitung presentase dengan rumus :

$$\frac{\text{jumlah kpm keseluruhan}}{\text{kata yang tersedia}} \times 100\% =$$

$$\frac{12756}{19500} \times 100\% = 65,4\%$$

$$19500$$

2. Pemahaman isi bacaan mahasiswa semester II program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan teknik *scanning*

Setelah dilakukan perhitungan kecepatan membaca mahasiswa, selanjutnya menghitung persentase pemahaman isi bacaan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{persentase} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah pertanyaan yang disediakan}} \times 100\% = \dots \%$$

$$\text{persentase} = \frac{410}{650} \times 100\% = 63\%$$

Maka setelah diinterpretasikan jumlah 63% ini, jika dilihat di dalam interval tingkat kemampuan terdapat di table no 3 yaitu dengan kategori *cukup*. Berdasarkan data hasil persentase pemahaman isi bacaan yang telah dihitung dan dimasukkan ke dalam rumus persentase pemahaman isi bacaan, diperoleh hasil sebanyak 5 orang mahasiswa dapat menjawab dengan benar 10 soal dengan persentase 100 %. Selanjutnya 25 orang mahasiswa dapat menjawab dengan benar 8 soal dengan persentase 100%. Berikutnya adalah sebanyak 18 orang mahasiswa dapat menjawab 6 soal dengan persentase 100%, kemudian sebanyak 12 orang mahasiswa dapat menjawab 4 soal dengan persentase 100 %, dan terakhir sebanyak 5 orang mahasiswa dapat menjawab 2 soal dengan persentase 100 %. Maka persentase tingkat pemahaman siswa secara keseluruhan yaitu 63% terdapat pada kategori *cukup*.

3. Menghitung rata-rata kemampuan membaca cepat mahasiswa semester II program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan teknik *scanning*

Setelah dilakukan perhitungan kemampuan membaca siswa, dan menghitung persentase pemahaman isi bacaan selanjutnya adalah mengukur rata-rata kemampuan membaca secara keseluruhan dengan pemahaman isi bacaan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Kmc &= \frac{rkc + rpi}{2} \times \% = \% \\ Kmc &= \frac{64,2 + 63}{2} \times 100\% \\ &= \frac{128,4}{2} = \times 100\% = 64,2\% \end{aligned}$$

Keterangan :

Kmc: Keteranagn Membaca Cepat

Rkc : Rata-rata Kecepatan Membaca

Rpi: Rata-rata Pemahaman Isi

Hasil rata-rata kemampuan membaca cepat dengan teknik *scanning* selanjutnya dikonsultasikan dengan interval persentase skala lima untuk mengetahui tingkat kemampuan yang ada. Setelah dikonsuktasikan dengan interval skor skala lima, diperoleh nilai 64,2%, maka skor ini masuk ke dalam kategori *cukup*.

PEMBAHASAN

1. Kecepatan Membaca mahasiswa semester II program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan teknik *scanning*

Berdasarkan hasil kecepatan membaca yang telah dikonsultasikan dengan interval kecepatan membaca, dapat diketahui bahwa kecepatan membaca mahasiswa semester 2 Universitas Muhammadiyah Bengkulu adalah 6 orang mahasiswa masuk ke dalam kategori kurang, ini disebabkan karena mahasiswa tidak mampu membaca dengan cepat teks bacaan yang telah disediakan dan tidak memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, 21 orang mahasiswa ke dalam kategori cukup, ini disebabkan sebagian mahasiswa cukup mampu membaca cepat dengan waktu yang telah ditentukan. Kemudian 38 orang mahasiswa masuk ke dalam kategori baik. Ini disebabkan mahasiswa sudah cukup mampu membaca cepat dengan baik dan mampu menguasai waktu yang telah diberikan dengan sebaik-baiknya sehingga dapat masuk dalam kategori baik. Secara keseluruhan jumlah kecepatan membaca adalah 200kpm masuk ke dalam table no 3 yaitu dengan kategori cukup. Hal tersebut dapat dilihat bahwa siswa sudah cukup baik dalam hal membaca secara cepat terhadap waktu yang telah disediakan.

2. Pemahaman Isi Bacaan mahasiswa semester II program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan teknik *scanning*

Selanjutnya berdasarkan hasil persentase pemahaman isi bacaan yang telah dihitung dan dimasukkan ke dalam rumus persentase pemahaman isi bacaan, diperoleh hasil sebanyak 6 orang mahasiswa dapat menjawab dengan benar 10 soal dari 10 soal dengan persentase 100%, ini disebabkan semua soal pilihan ganda yang diberikan kepada mahasiswa, mampu dipahami oleh mahasiswa tersebut dalam membaca cepat dengan baik. Selanjutnya 25 orang mahasiswa dapat menjawab dengan benar 8 soal dengan persentase 80%. Hal tersebut disebabkan hanya sebagian mahasiswa yang mampu memahami isi teks bacaan dengan baik dikarenakan terdapat soal yang mereka kurang pahami ketika sedang membaca cepat.

Berikutnya adalah sebanyak 18 orang mahasiswa dapat menjawab dengan benar soal 6 dengan persentase 60%. Hal ini dikarenakan mahasiswa tidak memanfaatkan waktu dengan baik ketika sedang tes membaca cepat, sehingga ketika untuk menjawab pertanyaan yang ada di teks, mahasiswa menjadi tidak bisa menjawab soal tersebut. Kemudian sebanyak 12 orang mahasiswa dapat menjawab 4 soal dengan persentase 40%. Hal ini disebabkan mahasiswa menganggap hal membaca itu adalah kegiatan yang mudah sehingga mereka kurang konsentrasi terhadap isi teks bacaan untuk dapat menjawab soal pertanyaan yang diberikan kepada siswa tersebut. Kemudian

yang terakhir sebanyak 5 orang mahasiswa dapat menjawab 2 soal dengan persentase 20%. Hal ini disebabkan mahasiswa tidak memanfaatkan waktu yang diberikan dengan sabaik-baiknya sehingga ketika waktu yang ditentukan yaitu 120 detik telah habis mahasiswa tidak dapat memahami soal dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan dan hal itu membuat mahasiswa mendapatkan nilai yang sangat rendah terhadap tes yang diberikan. Persentase pemahaman mahasiswa secara keseluruhan yaitu 63% masuk kedalam kategori *cukup*. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa tidak menguasai aspek-aspek terhadap mamabaca memindai sehingga mahasiswa hanya mampu membaca cepat tetapi tidak memahami isi teks bacaan secara baik.

3. Kemampuan Membaca Cepat mahasiswa semester II program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan teknik *scanning*

Terakhir berdasrkan dari hasil rata-rata kemampuan membaca cepat dengan teknik *sacanning* dari sampel 65 mahasiswa, selanjutnya dikonsultasikan dengan interval persentase skala lima untuk mengetahui tingkat kemampuan yang ada. Setelah dikonsultasikan dengan skor skala lima, diperoleh nilai 64,2%, skor ini masuk ke dalam kategori *cukup*. Hal ini dapat dilihat bahwa kemampuan mahasiswa dalam membaca cepat tengan menggunakan teknik *scanning* adalah salah satu teknik membaca dengan menjelajahi atau menyapu bacaan dengan cepat untuk memahami atau menemukan hal-hal yang penting. Mahasiswa yang menggunakan teknik ini tidak lagi membaca kata demi kata, kalimat demi kalimat tetapi paragraph demi paragraph dibaca dengan cepat. Hal yang dicari adalah hal-hal yang pokok atau penting, yaitu ide-ide pokok. Adapun hambatan yang dihadapi mahasiswa dalam membaca cepat adalah menyuarakan apa yang dibaca, membaca kata demi kata, membantu melihat/menelusuri baris-baris bacaan dengan alat-alat tertentu (ujung pensil, ujung jari), menggerak-gerakkan kaki atau anggota tubuh yang lain, konsentrasi berpikir terpecah dengan hal-hal di luar bacaan, bergumam-gumam atau bersenandung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Kemampuan Membaca Cepat Dengan Teknik *Scanning* Mahasiswa Semester II Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu sebagai berikut:

1. Kecepatan Membaca mahasiswa semester II program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan teknik *scanning*

Berdasarkan hasil kecepatan membaca yang telah dikonsultasikan dengan interval kecepatan membaca, dapat diketahui bahwa kecepatan membaca mahasiswa semester 2 Universitas Muhammadiyah Bengkulu adalah 200kpm masuk kedalam table no 3 yaitu dengan kategori cukup. Hal tersebut dapat dilihat bahwa siswa sudah cukup baik dalam hal membaca secara cepat terhadap waktu yang telah disediakan.

2. Pemahaman Isi Bacaan mahasiswa semester II program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan teknik *scanning*

Selanjutnya berdasarkan hasil persentase pemahaman isi bacaan yang telah dihitung dan dimasukkan ke dalam rumus persentase pemahaman isi bacaan, diperoleh pemahaman mahasiswa secara keseluruhan yaitu 63% masuk kedalam kategori *cukup*. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa tidak menguasai aspek-aspek terhadap mamabaca memindai sehingga mahasiswa hanya mampu membaca cepat tetapi tidak memahami isi teks bacaan secara baik.

3. Kemampuan Membaca Cepat mahasiswa semester II program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan teknik *scanning*

Kemampuan membaca cepat dengan teknik *sacanning* dari sampel 65 mahasiswa, selanjutnya dikonsultasikan dengan interval persentase skala lima untuk mengetahui tingkat kemampuan yang ada. Setelah dikonsultasikan dengan skor skala lima, diperoleh nilai 64,2%, skor ini masuk ke dalam kategori *cukup*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2013. *keterampilan Membaca*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Khasanah, A., & Cahyani, I. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Strategi Question Answer Relationships (Qar) Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Pedagogik Pendidikan Dasar*, 4(Juli), 161–175
- Krismanto, W., Halik, A., & Sayidiman, S. (2015). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metode Survey, Question, Read, Recite, Review (Sq3R) Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 46 Parepare. *Publikasi Pendidikan*, 5(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v5i3.1616>.
- Niarti, Yuli. 2007. *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. Bengkulu: Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- Nugroho, R. D., Suryawati, C. T., Zuliastutik, H., Sastra, F., Jepang, P. S., & Soetomo, U. (2019). Analisis Kesalahan Dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Jepang Dalam Pembelajaran Bipa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 18(2), 193–

209.https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v18i2.15508.

Nurhadi, 1999. *Membaca Cepat Dan Efektif*. Bandung: Sinar Baru.

Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penelitian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*
Yogyakarta: BPFE.

Padangsidimpuan, S. M. P. N. (2016). *Peningkatan Kemampuan Membaca Memindai Melalui Pendekatan Cooperative Learning Tipe Jigsaw II Bagi Siswa Kelas VII*. 17. 2(7), 56–61.

Rejekiningsih, E. (2017). Peningkatan Kemampuan Membaca Memindai Dengan Menggunakan Media Koran. *Jurnal Pendidikan Tindakan Kelas*, 7(1), 1–5.

Rineka Cipta_____ 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Sari, Yulia. 2009. *Kemampuan Membaca nyaring murid kelas III SD Negeri 05 Ujung Pandang Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma*
Skripsi. Bengkulu: Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Soedarso. 2010. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tampubolon. 2008. *Kemampuan Membaca Cepat , Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Hendry Guntur. 1979. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Sumber Internet:

<http://fatkhan.web.id/kemampuan-merupakan-sesuatu-yang-telah-tertanam-didalam-diri-seseorang-kemampuan-yang-dimiliki-seseorang-dapat>. diakses pada 01 desember 2019 pukul 19.43 wib

<http://guruit07.blogspot.com/2009/01/jenis-jenis-membaca-dan.html>. diakses pada 03 desember 2019 pukul 15.35 wib.

sumber (<https://visiuniversal.blogspot.co.id/2014/02/cara-mengukur-kemampuan-dan-kecepatan.html>.diakses 02 januari 2020.pukul 19.12 wib)